

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang tidak stabil dan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha saat ini memberikan dampak negatif kepada para pelaku bisnis terutama bagi beberapa perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Ketidakstabilan ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan melakukan berbagai upaya untuk dapat mempertahankan agar usaha yang dijalankan tetap stabil dan bertahan di dunia bisnis Indonesia. Salah satu upaya yang banyak dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan mengelola dan menggunakan sumber daya manusia dengan baik dan benar. Hal itu mengakibatkan perusahaan menuntut karyawan agar menciptakan kinerja yang efektif dan efisien semaksimal mungkin guna meminimalkan dampak yang terjadi akibat ketidakstabilan perekonomian Indonesia.

Karena pentingnya sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan, sudah sewajarnya jika perusahaan harus dapat bersikap adil atas apa yang telah diberikan karyawan untuk perusahaan, karena setiap karyawan berhak mendapatkan penghargaan dan perlakuan yang adil dari pimpinan sebagai timbal balik atas jasa yang diberikan kepada perusahaan, dan karyawan dapat termotivasi untuk bekerja semaksimal mungkin. Karyawan memberikan prestasi kerja yang baik untuk kemajuan perusahaan, sedangkan perusahaan memberikan kompensasi yang sesuai dengan prestasi kerja yang telah diberikan karyawan terhadap perusahaan. Besarnya kompensasi bagi mereka mencerminkan ukuran

nilai karya mereka diantara karyawan itu sendiri. Jadi bila karyawan memandang kompensasi mereka tidak memadai, prestasi kerja, motivasi dan kepuasan kerja mereka biasa turun secara drastis.

Selain kompensasi, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah lingkungan kerja, Lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2011:76) adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja sangat berkaitan erat dengan tinggi rendahnya kepuasan karyawan, dan apabila lingkungan kerja baik, maka dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan dan sebaliknya. Suatu kondisi kerja dikatakan baik atau sesuai apabila sumber daya manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kompensasi dan lingkungan kerja merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Menurut Wibowo (2013:209), kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan merupakan bagian yang cukup penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Jika kinerja meningkat maka keberhasilan mencapai tujuan perusahaan semakin terbuka lebar, tetapi apabila kinerja menurun maka bisa mengakibatkan kemunduran bagi perusahaan dan perusahaan tidak dapat mempertahankan usahanya.

Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan yang bergerak dalam sektor agroindustri PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang ini, yang memiliki sebuah permasalahan mengenai hal yang menyangkut karyawan. Sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang berkinerja tinggi dan berkelanjutan dengan basis agribisnis yang kuat dikawasan regional serta salah satu misi perusahaan yaitu mengelola dan mengembangkan jajaran SDM secara profesional di bidang perkebunan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan maka sudah seharusnya kinerja karyawan yang optimal sangat dibutuhkan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan secara langsung pada 8 orang karyawan PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang, diperoleh bahwa 6 karyawan merasa tidak puas dengan kompensasi yang diberikan perusahaan karena kerap kali perusahaan terlambat dalam pemberian kompensasi kepada karyawan. Keterlambatan berkisar seminggu atau bahkan lebih dari seminggu. Dan dari segi lingkungan tempat karyawan bekerja karyawan sering terganggu dengan getaran dan suara bising yang ditimbulkan oleh alat mekanis yang umumnya sangat mengganggu tubuh dalam hal konsentrasi bekerja, ketenangan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi. Dan 2 karyawan merasa puas dengan kompensasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut dan juga merasa nyaman dengan lingkungan karyawan bekerja.

Dari gambaran latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang?
2. Apakah kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktik maupun secara teoritis bagi pihak-pihak tertentu yaitu:

1. Memberikan informasi, dan masukan kepada pihak Manajemen PT. Mopoli Raya Wilayah Timur Aceh Tamiang untuk dapat menjadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan kinerja karyawan.
2. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan acuan untuk peneliti selanjutnya khususnya yang menyangkut dengan penelitian yang membahas kompensasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.